

Analisis Penerapan dan Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Pemeriksa BPK Perwakilan Lampung

Abstrak

Heru Agung Marwoto

BPK Perwakilan Lampung memiliki tugas untuk memeriksa pelaksanaan penggunaan APBN dan APBD ditingkat propinsi, maupun kabupaten/kota diwilayah Propinsi Lampung. BPK dituntut memiliki kemampuan untuk mewujudkan Good Governance sebagai lembaga yang memiliki tugas untuk memeriksa.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah penerapan dan pengaruh prinsip-prinsip *Good Governance* dapat meningkatkan kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Lampung. Berdasarkan permasalahan maka tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip Good Governance di BPK Perwakilan Lampung (2) untuk mengetahui bagaimana kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Lampung (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip-prinsip good governance terhadap kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Lampung. Hasil jawaban 57 Pemeriksa BPK Perwakilan Lampung dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda dengan 4 variabel yaitu (1)transparansi, (2)akuntabilitas (3)keadilan (4) partisipasi menghasilkan nilai pengaruh keseluruhan variabel bebas sebesar 73,5% dan pengaruh ini bersifat signifikan. Faktor yang memiliki pengaruh terbesar adalah partisipasi Pemeriksa BPK Perwakilan Lampung sebesar 47,3%. Faktor kedua yang memiliki pengaruh terbesar adalah keadilan sebesar 30,6%. Faktor ketiga adalah akuntabilitas dengan pengaruh sebesar 20,9% dan faktor dengan pengaruh terkecil adalah transparansi hanya sebesar 19,8%.

Saran yang diajukan, BPK Perwakilan Lampung perlu mempertahankan partisipasi pegawainya dalam proses penyelesaian pekerjaan, meningkatkan transparansi dengan melakukan penempatan pegawai berdasarkan struktur organisasi yang ada. Hal lain yang perlu ditingkatkan adalah dengan keterbukaan informasi yang ada baik mengenai prestasi kerja setiap pegawai maupun kinerja pemimpin.

Kata kunci : Good Governance dan kinerja